

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi saat ini berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi, Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, akan tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi. Sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terstruktur, dan flexibel [1].

PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk. atau biasa dikenal dengan BNI merupakan salah satu penyedia jasa perbankan terkemuka di Indonesia. Salah satu layanan yang diberikan oleh BNI adalah peminjaman kredit, terdapat dokumen-dokumen milik debitur yang disimpan di dalam suatu ruangan tahan api yang biasa disebut kluse.

Menurut hasil rapat atau diskusi internal divisi, tidak adanya sistem yang bisa memfasilitasi pencarian dan akses cepat ke dokumen serta mengorganisasi dan mengklasifikasikan juga memonitor atau melacak aktivitas pengguna oleh unit monitoring (*observer*). Serta peminjaman, pengembalian dan pelepasan dokumen pada sebuah sistem yang dilakukan oleh unit bisnis (*officer*), dikarenakan semua proses masih digunakan secara konvensional menggunakan Microsoft Excel, hal tersebut rentan untuk terjadinya kehilangan pada data peminjaman maupun dokumen fisik. Dikarenakan belum adanya digitalisasi terkait penyimpanan dokumen debitur yang bisa memudahkan pengajuan peminjaman dokumen dan tata kelola pengarsipan dokumen perusahaan.

Berdasarkan permasalahan pada alinea sebelumnya diperlukan sistem aplikasi berbasis website yang bisa di akses secara terpusat, dengan itu harapannya bisa memudahkan *officer* untuk melakukan peminjaman dan pengembalian dokumen serta *observer* untuk melacak dokumen masuk dan keluar agar tidak terjadinya kehilangan pada dokumen fisik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada sub-bab Latar Belakang, dalam Proyek Akhir ini masalah yang diangkat sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara mengelola dokumen debitur agar tidak mengalami kerusakan, kehilangan dan mudah di akses secara terpusat?
- 2) Bagaimana cara monitoring sirkulasi dokumen debitur pada suatu sistem yang dilakukan oleh *observer*?

1.3 Tujuan

Untuk memberikan solusi bagi masalah-masalah yang telah dipaparkan pada sub-bab Rumusan Masalah, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membangun sebuah aplikasi Sistem Manajemen Dokumen berbasis website yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem berbasis website yang mengintegrasikan data dan informasi dari dokumen debitur ke dalam sistem secara efisien dan akurat untuk menghindari kehilangan pada dokumen fisik, serta *officer* dapat dengan mudah mengakses, mencari, dan menggunakan dokumen debitur yang terintegrasi secara terpusat.
- 2) Menyediakan fitur monitoring yang sesuai untuk mengawasi dokumen debitur dalam sistem untuk memastikan keberadaan dan ketersediaan dokumen debitur yang diperlukan, serta memantau status dan perubahan yang terjadi, mencatat dan melacak aktivitas yang terkait dengan dokumen debitur, seperti akses, pembaruan, atau

perubahan status. melakukan pemeriksaan rutin terhadap dokumen debitur untuk memastikan keutuhan dan kualitasnya dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang diperlukan untuk melindungi dokumen debitur dari akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak diizinkan.

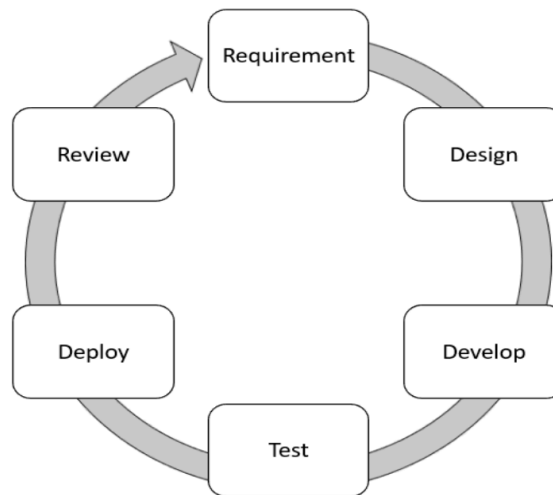
1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada masalah yang dihadapi, maka dibuat batasan masalah yang berupa:

- 1) Rancangan aplikasi ini hanya dibuat berbasis website.
- 2) Rancangan aplikasi ini hanya bisa diakses atau digunakan oleh internal Divisi Operasional Kredit.
- 3) Aplikasi hanya bisa diakses menggunakan jaringan intranet.

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pembangunan Aplikasi Sistem Manajemen Dokumen Debitur berbasis website akan menggunakan metode *Agile Development* yang merupakan salah satu model dari *System Development Life Cycle* (SDLC), inti dari metode ini agar pengerjaan dari suatu sistem dapat ditinjau dan dilakukan revisi terhadap pengembangan sistem informasi. Pendekatan *Agile Development* memberikan tingkat keberhasilan pengembangan proyek yang lebih baik dibandingkan dengan metode desain terstruktur [2]. Konsep ini menyediakan lima tahapan dalam pengerjaannya, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Metode Agile

Sumber: [2]

Dalam model ini ada beberapa tahapan pengembangan sistem yaitu:

1. Requirements

Tahapan ini bertujuan untuk memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah sistem. Mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber (Unit Bisnis), agar mendapat data yang lengkap mengenai kebutuhan pengguna sistem yang akan dikembangkan.

2. Design

Selanjutnya pada tahapan ini akan merancang suatu desain sesuai dengan data yang telah diperoleh dengan tujuan memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap membuat rancangan yang akan diusulkan agar sesuai dengan kebutuhan, berjalan sesuai rencana dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi. Pada penelitian ini, desain sistem yang digambarkan menggunakan *tools Unified Modeling Language (UML)*.

3. *Development*

Pada tahap ini yaitu memulai membuat sistem yang sudah direncanakan. Memulai menyusun suatu kode program atau biasa disebut *coding*, untuk merubah desain sistem yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang telah direncanakan agar dapat digunakan.

4. *Testing*

Setelah sebuah sistem berhasil dikembangkan, maka tahapan selanjutnya ialah melakukan verifikasi dalam bentuk pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan atau kesalahan.

5. *Deployment*

Tahapan ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk melakukan penyebaran terhadap aplikasi yang dikerjakan oleh pengembang.

6. *Review*

Tahapan terakhir konsep *Agile Development*, yaitu tahapan untuk melakukan pengecekan terhadap respon dari user yang menggunakan aplikasi.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 disajikan Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir pada “*Aplikasi Sistem Manajemen Dokumen Debitur Berbasis Web*” yang akan dibangun. Proyek Akhir ini akan membutuhkan waktu empat bulan.

Tabel 1 1 Jadwal Pengerjaan

Jenis Kegiatan	Ke 1				Ke 2				Ke 3				Ke 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■													
Desain				■	■	■										
Pengkodean dan Pengujian						■	■	■	■	■	■	■	■			
Pengujian									■	■	■	■	■			
Implementasi														■	■	■
<i>Review</i>														■	■	■
Dokumentasi dan Penyusunan Buku Proyek Akhir	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■